

**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN HAMA TIKUS PADA TANAMAN PADI
(*Oriza sativa*) DENGAN PEMANFAATAN BURUNG HANTU (*Tyto alba*) Di
DESA SUMBER REJEKI KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
EKA SAFITRI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG
2023**

**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN HAMA TIKUS PADA TANAMAN PADI
(*Oriza sativa*) DENGAN PEMANFAATAN BURUNG HANTU (*Tyto alba*) Di
DESA SUMBER REJEKI KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

Eka Safitri

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2023

Motto :

“Setinggi Apapun Pendidikan dan Jabatan, Orang Tua Tetap Tetap Harus diHormati.”

Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini aku Persembahkan Kepada :

- *Kedua orang tuaku tercinta : Ayahanda (Tasimun) dan Ibunda (Sarinem) yang selalu mendoakan keberhasilanku dan selalu memberiku semangat. Terimakasih atas jerih payah dan usahamu untukku selama ini.*
- *Saudara/i : Yustia Ningsih, S.Tr.Keb, Eri Taufik, S.P, Tutut Meriana karna telah memberiku semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- *Mine : Ahmad Syarifudin karna telah memberikusemangat untuk menyelesaikan skripsi ini.*
- *Terimakasih kepada semua Mahasiswa Agribisnis 2019.*
- *Almamaterku Tercinta.*

RINGKASAN

EKA SAFITRI. Efektivitas Pengendalian Hama Tikus Pada Tanaman Padi (*Oriza sativa*) Dengan Pemanfaatan Burung Hantu (*Tyto alba*) Di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Iler Kabupaten Banyuasin (dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengendalian hama tikus dengan pemanfaatan burung hantu pada tanaman padi, untuk mengetahui pendapatan petani setelah ada burung hantu dan untuk mengetahui kendala yang di hadapi petani dalam inovasi pengendalian hama tikus dengan pemanfaatan burung hantu. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Iler Kabupaten Banyuasin pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Januari 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah survey. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada (*Simple Random Sampling*), dimana dalam penelitian ini terdapat 25 sampel dari 83 petani. yang ada di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Iler Kabupaten Banyuasin sebagai sampelnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Metode pengolahan data yang digunakan yaitu *editing, coding, tabulating*. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, selanjutnya untuk menghitung pendapatan digunakan rumus pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Pengendalian hama tikus dengan pemanfaatan predator alami burung hantu dapat dinilai efektif, karena setelah adanya burung hantu populasi tikus berkurang dan pendapatan petani meningkat. Pendapatan petani padi di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Iler Kabupaten Banyuasin rata-ata sebesar Rp. 25.033.938,48/Lg/Mt. Dengan penerimaan sebesar Rp.41.258.000 /Lg/Mt dengan rata-rata biaya tetap sebesar Rp.70.381,44/Lg/Mt, biaya variabel sebesar Rp. 16.588.602,7/Lg/MT, produksi sebesar 11.788 kg/Lg/MT dengan harga jual padi sebesar Rp.3.500/kg. Kendala yang dihadapi petani dalam pemanfaatan burung hantu di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Iler Kabupaten Banyuasin adalah Kurangnya kesadaran beberapa petani yang belum membuat tenggeran di pematang sawah. Dan burung hantu yang tidak selalu menetap.

SUMMARY

EKA SAFITRI. The Effectiveness of Rat Pest Control on Rice Plants (*Oriza sativa*) Using the Owl (*Tyto alba*) in Sumber Rejeki Village, Karang Agung Ilir District, Banyuasin Regency (supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **MUHAMAD SIDIQF**).

This study aims to determine the effectiveness of rat pest control by using owls in rice plants, to determine farmers' income after the presence of owls and to find out the obstacles faced by farmers in innovating rat pest control by using owls. This research was conducted in Sumber Rejeki Village, Karang Agung Ilir District, Banyuasin Regency from December 2022 to January 2023. The research method used was a survey. The sampling method used was random without regard to the existing strata (Simple Random Sampling), where in this study there were 25 samples from 83 farmers. in Sumber Rejeki Village, Karang Agung Ilir District, Banyuasin Regency as the sample. The data collection methods used in this study were observation, documentation and direct interviews with respondents using a tool in the form of a list of questions that had been prepared beforehand. Data processing methods used are editing, coding, tabulating. The data analysis used is descriptive analysis with a qualitative approach, then the income formula is used to calculate income. The research results show that. Rat pest control by utilizing the natural predators of owls can be considered effective, because after the presence of owls the rat population decreases and farmers' income increases. The average income of rice farmers in Sumber Rejeki Village, Karang Ilir District, Banyuasin Regency is Rp. 25,033,938.48/Lg/Mt. With revenues of IDR 41,258,000 /Lg/Mt with an average fixed cost of IDR 70,381.44/Lg/Mt, variable costs of IDR. 16,588,602.7/Lg/MT, production of 11,788 kg/Lg/MT with a selling price of Rp.3,500/kg of rice. The obstacle faced by farmers in utilizing owls in Sumber Rejeki Village, Karang Agung Ilir District, Banyuasin Regency is the lack of awareness of some farmers who have not made perches in the rice field bunds. And owls that don't always stay.

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PENGENDALIAN HAMA TIKUS PADA TANAMAN PADI
(*Oriza sativa*) DENGAN PEMANFAATAN BURUNG HANTU (*Tyto alba*) Di
DESA SUMBER REJEKI KECAMATAN KARANG AGUNG ILIR
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh
Eka Safitri
412019054

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 10 April 2023

Pembimbing Utama,

(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

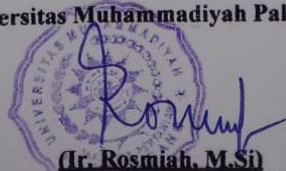
Pembimbing Pendamping,

(Muhamad Sidik, S.P., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang


(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM . 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Eka Safitri
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 15 September 2000
Nim : 412019054
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 03 April 2023



(Eka Safitri)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridhonya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul Efektivitas Pengendalian Hama Tikus Pada Tanaman Padi (*Oriza sativa*) Dengan Pemanfaatan Burung Hantu (*Tyto alba*) Di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pembimbing utama Bapak Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si dan pembimbing pendamping Bapak Muhamad Sidik, SP., M.Si yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kita. Amiin.

Palembang, April 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

EKA SAFITRI dilahirkan di Desa Jati Sari Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin pada tanggal 15 September 2000, merupakan anak ke dua dari Ayahanda Tasimun dan Ibunda Sarinem.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2013 di SDN 22 Banyuasin II, Sekolah Menengan Pertama Tahun 2016 di SMPN 3 Banyuasin II, Sekolah Menengah Umum Tahun 2019 di SMAN 2 Banyuasin II. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Januari sampai Maret 2022 penulis mengikuti Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Pusat Penelitian Karet Sembawa Kabupaten Banyuasin. Pada Bulan Juli sampai Agustus 2022 penulis mengikuti Progran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke 58 di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2022 sampai bulan Januari 2023 penulis melaksanakan penelitian tentang Efektivitas Pengendalian Hama Tikus Pada Tanaman Padi (*Oriza sativa*) Dengan Pemanfaatan Burung Hantu (*Tyto alba*) Di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	8
2.2 Landasan Teori.....	19
2.2.1 Konsepsi Tanaman Padi.....	19
2.2.2 Konsepsi Usaha Tani.....	21
2.2.3 Konsepsi Usaha Tani Padi	23
2.2.4 Konsepsi Pengendalian Hama Tikus.....	25
2.2.5 Konsepsi Inovasi Pengendalian Hama Tikus	26
2.2.6 Konsepsi Efektivitas Usaha Tani	27
2.2.7 Konsepsi Pendapatan Usaha Tani	28
2.2.8 Konsepsi Kendala.....	29
2.3 Model Pendekatan.....	30
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Tempat dan Waktu	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	34
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil	
4.1.1 Identitas Narasumber.....	37
4.1.2 Gambaran Umum Usahatani Padi Padi Di Desa Sumber Rejeki	40
4.1.3 Gambaran Umum Rumah Burung Hantu di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin	42

4.1.4 Efektivitas Pemanfaatan Burung Hantu Sebagai Pengendali Hama Tikus	44
4.1.7 Pendapatan yang Diperoleh Petani Dari Usahatani Padi Dengan Menggunakan Inovasi Pengendalian Hama Tikus Menggunakan Burung Hantu.....	45
4.1.8 Kendala yang Dihadapi oleh Petani Dalam Pemanfaatan Burung Hantu Sebagai Pengendali Hama Tikus	49
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Efektivitas Pemanfaatan Burung Hantu Sebagai Pengendali Hama Tikus	49
4.2.2 Pendapatan yang Diperoleh Petani Dari Usahatani Padi Dengan Menggunakan Inovasi Pengendalian Hama Tikus Menggunakan Burung Hantu.....	50
4.2.3 Kendala yang Dihadapi oleh Petani Dalam Pemanfaatan Burung Hantu Sebagai Pengendali Hama Tikus	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Rumah Burung Hantu di Kecamatan Karang Agung Ilir	3
2. Jumlah Rumah Burung Hantu yang ada di Desa Sumber Rejeki	4
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	12
4. Tingkat Pendidikan Responden.....	38
5. Jumlah Anggota Keluarga Responden	39
6. Luas Lahan Responden	39
7. Rata-rata Biaya Tetap Pada Usahatani Padi Desa Sumber Rejeki	46
8. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Sumber Rejeki	47
9. Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Padi Desa Sumber Rejeki ...	48
10. Rata-rata Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi	48
11. Rincian Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi di Desa Sumber Jereki ..	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Efektivitas Pengendalian Hama Tikus Pada Tanaman Padi (<i>Oriza sativa</i>) Dengan Pemanfaatan Burung Hantu (<i>Tyto alba</i>) di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lokasi Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin.....	57
2. Identitas Responden Petani di Desa Sumber Rejeki	58
3. Rincian Biaya Rata-rata penyusutan alat di Desa Sumber Rejeki.....	59
4. Pajak Lahan di Desa Sumber Rejeki	62
5. Rekapitulasi Rata-rata Biaya Tetap di Desa Sumber Rejeki.....	63
6. Rincian Biaya Benih Padi di Desa Sumber Rejeki.....	64
7. Rincian Biaya Pupuk di Desa Sumber Rejeki	65
8. Rekapitulasi Rata-rata Biaya Pupuk di Desa Sumber Rejeki.....	67
9. Rincian Biaya Pestisida di Desa Sumber Rejeki	68
10. Rekapitulasi Rata-rata Biaya Pestisida di Desa Sumber Rejeki	71
11. Rincian Biaya Sewa Alat Lotari.....	72
12. Rincian Biaya Tenaga Kerja di Desa Sumber Rejeki	73
13. Rekapitulasi Rata-rata Biaya Tenaga Kerja di Desa Sumber rejeki	77
14. Rincian Biaya Panen di Desa Sumber Rejeki	78
15. Rincian Biaya Transpotasi di Desa Sumber Rejeki	79
16. Rincian Biaya Karung di Desa Sumber Rejeki	80
17. Rekapitulasi Biaya Variabel di Desa Sumber Rejeki.....	81
18. Rekapitulasi Biaya Produksi di Desa Sumber Rejeki	82
19. Produksi, Harga, Penerimaan pada Usahatani Padi	83
20. Pendapatan Petani Padi di Desa Sumber Rejeki	84
21. Dokumentasi Penelitian	85
22. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	91

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dimana pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional. Jika dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya, Indonesia termasuk negara agraris terbesar ketiga setelah India dan China (Tambunan, 2012). Pertanian adalah sektor yang relatif lambat dalam mengikuti perkembangan teknologi serta memiliki dampak negatif yang tinggi akibat iklim (Sukartini & Solihin, 2013). Selain itu pertanian juga merupakan sektor yang strategis guna meningkatkan perekonomian Indonesia meskipun pertanian memiliki kontribusi yang sangat kecil tetapi pertanian sangatlah menentukan kesejahteraan pangan masyarakat (Karina & Sutrisna, 2016).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang selama ini masih diandalkan oleh Negara Indonesia karena sektor pertanian mampu memberikan pemulihan dalam mengatasi krisis yang terjadi di Indonesia. Keadaan inilah yang menampakkan bahwa sektor pertanian sebagai salah satu sektor yang andal dan mempunyai potensi besar untuk berperan sebagai pemicu pemulihan ekonomi nasional melalui salah satunya adalah ketahanan pangan nasional. Bagi Indonesia, masalah ketahanan pangan sangatlah krusial. Pangan merupakan *basic human need* yang tidak ada substitusinya. (Suratha, 2014).

Selanjutnya makanan pokok di Indonesia yaitu beras yang berasal dari padi. Padi merupakan tanaman pertanian kuno yang sampai sekarang menjadi tanaman penghasil bahan pangan pokok di kebanyakan negara daerah tropis, terutama di Asia dan Afrika. Berdasarkan literatur Grist (1960) cit. Hanum (2008), padi dalam sistematika tumbuhan diklasifikasikan ke dalam:

Kingdom: Plantae

Divisio: Spermatophyta

Sub divisio: Angiospermae

Kelas: Monocotyledoneae

Ordo: Poales

Famili: Poaceae

Genus: *Oryza*

Species: *Oryza sativa* L

Tanaman padi dapat dibedakan dalam dua tipe, yaitu padi kering yang tumbuh di lahan kering dan padi sawah yang memerlukan air menggenang dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Genus *Oryza* L. meliputi lebih kurang 25 spesies, tersebar di daerah tropik dan sub tropik seperti Asia, Afrika, Amerika dan Australia (Herawati, 2012). Sejalan dengan hal itu penghasilan utama masyarakat Desa Sumber Rejeki yaitu padi, adapun jenis padi yang ditanam di desa Sumber Rejeki adalah varietas padi inpari 22, inpari 32, inpari 42 dan lokal.

Berbicara tentang tanaman padi tentunya tidak terlepas dari hama, salah satu hama yang sering muncul yaitu hama tikus. Tikus merupakan salah satu hama utama pada kegiatan pertanian. Kerusakan yang ditimbulkan oleh serangan hama tikus ini dapat terjadi mulai dari lapangan sampai ke tempat penyimpanan. Selain itu, tikus sering membawa berbagai macam patogen yang dapat ditularkan kepada manusia, yaitu diantaranya yersiniosis, leptospirosis, salmonellosis dan lymphochyitis choriomeningitis (Meehan, 1984). Tikus cenderung untuk memilih makanan biji-bijian (sereal) seperti: padi, jagung, dan gandum. Kebutuhan pakan bagi seekor tikus setiap harinya kurang lebih 10% dari bobot tubuhnya jika pakan tersebut berupa pakan kering. Hal ini dapat pula ditingkatkan sampai 15% dari bobot tubuhnya jika pakan yang dikonsumsi berupa pakan basah. Kebutuhan minum seekor tikus setiap harinya kira-kira 15 - 30 ml air (Priyambodo, 1995).

Pengendalian tikus bukan hal yang mudah karena tikus menempati habitat yang sesuai dan keperidiannya tinggi. Analisis spesies tikus yang menjadi masalah di pertanian pada berbagai bagian dunia memperlihatkan keragaman yang nyata dari sudut ekologi. Ini berarti bahwa pengelolaan setiap spesies tikus untuk setiap lokasi spesifik harus dirancang secara khusus pula. Pengendalian dengan satu metode seperti pengendalian keperidian, penggunaan predator, mengurangi pemencaran atau kombinasi cara-cara tersebut mungkin efektif untuk satu spesies, tetapi tidak untuk spesies yang lain (Baco, 2011) dapat dipelihara dan dimanfaatkan sebagai musuh alam karena burung hantu memangsa bermacam-

macam jenis serangga maupun tikus yang merusak tanaman pertanian (Sutanto 2002:194). Penanganan dengan memanfaatkan predator ini dirasa cukup efektif, efisien dan tidak memiliki dampak lingkungan terhadap lahan pertanian, hasil pertanian dan dampak kesehatan terhadap petani (Setiabudi, 2015).

Kecamatan Karang Agung Ilir merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan Indonesia. Kecamatan Karang Agung Ilir merupakan pemekaran sebagian wilayah Kecamatan Banyuasin II. Kecamatan ini mencakup wilayah seluas 137,92 km², yang terdiri dari tujuh desa yaitu Desa Sri Agung, Desa Sumber Rejeki, Desa Mekar Sari, Desa Karang Sari, Desa Jati Sari, Desa Majuria, dan Desa Tabala Jaya. Lebih lanjut masyarakat Kecamatan Karang Agung Ilir merupakan mayoritas petani padi sawah yang merasakan dahsyatnya serangan hama tikus saat masa penanaman. Namun, Kecamatan Karang Agung saat ini memanfaatkan predator alami burung hantu untuk mengendalikan hama tikus, adapun sebaran rumah burung hantu yang ada di Kecamatan Karang Agung Ilir dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Jumlah Rumah Burung Hantu di Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2022

No	Desa	Jumlah RUBUHA	Jumlah Kelompok Tani
1	Sumber Rejeki	47	30
2	Sri Agung	12	28
3	Karag Sari	11	19
4	Mekar Sari	26	24
5	Majuria	11	20
6	Jati Sari	25	28
Jumlah		132	

Sumber: BP3K Kecamatan Karang Agung Ilir, 2023

Selanjutnya, Desa Sumber Rejeki merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, yang merasakan serangan hama tikus dan menerapkan predator alami burung hantu (*Tyto alba*) sebagai sistem pengendalian hama tikus, yang di support dan di bantu oleh Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan pada tahun 2019 sebanyak 3 unit selain itu petani juga di bantu oleh Lembaga Kelola Sendang sebanyak 5 unit, karena merasa rumah burung hantu yang di dapat kurang lalu petani berinisiatif untuk membuat rumah

burung hantu sendiri yang di pandu oleh PPL sebanyak 22 rumah burung hantu agar satu kelompok tani mendapatkan satu rumah burung hantu. karena luas lahan persawahan yang ada di Desa Sumber Rejeki seluas 1.525 ha yang di bagi menjadi 30 kelompok tani dimana satu kelompok tani berjumlah kurang lebih 50,8 ha. untuk saat ini jumlah rumah burung hantu yang sudah produktif ada 30 rumah yang menyebar yaitu satu kelompok tani satu rumah burung hantu. Namun saat ini jumlah rumah burung hantu yang ada di Kecamatan Karang Agung Ilir ada 47 rumah burung hantu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Rumah Burung Hantu yang ada di Desa Sumber Rejeki, 2022

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota Kelompok Tani	Jumlah Rumah Burung Hantu
1.	Lestari	28	2
2.	Wargo Ngundi Rejeki	28	1
3.	Tani Mulyo	29	2
4.	Sri Wedari	22	1
5.	Berkah Manfaat	24	1
6.	Indah Lestari	14	1
7.	Mekar Tani	28	2
8.	Keladi	24	1
9.	Sumber Tani B	23	1
10.	Maju Tani	24	2
11.	Sumber Mulyo	24	1
12.	Sri Sedono	31	2
13.	Damai Lestari	28	3
14.	Tani Maju Lancar	27	2
15.	Sri Mulyo	26	4
16.	Suka Makmur	25	1
17.	Sido Maju	33	2
18.	Rahayu	23	1
19.	Tunas Mekar	22	1
20.	Anugrah	24	2
21.	Karya Bersama	27	2
22.	Sinar Harapan	24	1
23.	Pangudi Mulyo	26	1
24.	Petani Lestari	29	3
25.	Sumber Tani A	28	2
26.	Hidup Baru	23	1
27.	Melati	25	2
28.	Ngundi Rejeki	34	2

Sumber: Penyuluh Pertanian Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin, 2023

Selanjutnya, jenis burung hantu yang ada di Kecamatan Karang Agung Ilir adalah serak jawa yang dikenal dengan nama *barn owl* dengan ukuran sedang dan sayap yang panjang bulat, dan ukuran ekor yang pendek. Biasanya kaki burung hantu jenis ini berukuran panjang kokoh dan bentuk kepala yang bulat tanpa ada jumbai telinga. Keseluruhan warna burung hantu serak jawa ini adalah pucat dan matanya berwarna gelap pekat, biasanya habitat burung hantu serak jawa bersarang diperkebunan, lumbung yang sudah terbengkalai atau pepohonan lebat. Mereka juga bisa bersarang dan bertengger di rongga pohon atau bangunan buatan manusia yang sudah tidak berpenghuni, pada malam hari, barn owls berburu dengan terbang rendah di atas habitat terbuka, mencari hewan pengerat kecil terutama dengan suara. Serak jawa bisa terbang dengan gaya melayang-layang yang khas jenis burung hantu inilah yang ada di Kecamatan Karang Agung Ilir.

Perlu diketahui, pengisian rumah burung hantu dari mulai awal di tegakan itu sekitar 3 hari, awalnya burung hantu berasal dari alam liar yang tinggal di pohon-pohon dalam hutan, setelah burung hantu masuk ke rumah yang sudah di buat petani maka dia menetap di rumah tersebut. Awal mula burung hantu menempati rumah yang disediakan petani yaitu mereka berpasangan dan berkembang biak, sekali berkembang biak pada satu pasang burung hantu yaitu kurang lebih 4 ekor dan dalam kurun waktu satu tahun satu pasang burung hantu dapat berkembang biak kurang lebih 3 sampai 4 kali sehingga baik digunakan sebagai musuh alami tikus, karena cepat berkembang biak. jadi untuk jumlah burung hantu saat ini di desa sumber rejeki sudah terhitung banyak.

Kegiatan pemanfaatan burung hantu ini juga merupakan tindakan menjaga konservasi alam dengan melestarikan dan mengembangkan burung hantu yang semakin lama populasinya semakin menurun. Teknik pengendalian dengan menggunakan musuh alami burung hantu dalam jangka panjang akan semakin menunjukkan efektifitasnya karena burung hantu akan berkembangbiak dan akan mengurangi biaya pengendalian. Burung hantu *Tyto alba* merupakan salah satu predator yang potensial karena spesies ini memiliki kelebihan dibandingkan dengan spesies lain yaitu ukuran tubuh yang relatif lebih besar, memiliki kemampuan

membunuh dan memangsa tikus cukup baik, mudah beradaptasi dengan lingkungan baru dan cepat berkembang biak.

Masyarakat yang memiliki tanaman padi atau persawahan sangat merespon baik adanya burung hantu karna sangat membantu mereka dalam mengendalikan hama tikus. Namun, kebanyakan pengusaha wallet keberatan dengan adanya burung hantu karena burung hantu adalah predator yang juga bisa memangsa burung wallet dan berdampak pada berkurangnya populasi burung wallet. Akan tetapi petani memberikan edukasi bahwasannya jikalau ada burung hantu yang masuk ke sangkar wallet atau gedung wallet petani membolehkan kepada pihak pengusaha wallet untuk membunuh burung hantu tersebut, selain itu petani juga menyarankan untuk menutup pintu keluar masuknya burung wallet ketika malam hari dikarenakan burung hantu beraktifitas pada malam hari.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Pengendalian Hama Tikus Pada Tanaman Padi (*Oriza sativa*) Dengan Pemanfaatan Burung Hantu (*Tyto alba*) Di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yg tertulis diatas, maka munculah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas Pemanfaatan Burung Hantu Sebagai Pengendali Hama Tikus di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan yang diperoleh petani dari usaha tani padi menggunakan inovasi pengendalian hama tikus dengan pemanfaatan burung hantu di Desa Sumber Rejeki Kecamatan karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin?
3. Apa Kendala Yang Di Hadapi Oleh Petani Dalam Pemanfaatan Burung Hantu Sebagai Pengendali Hama Tikus di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Efektivitas Pemanfaatan Burung Hantu Sebagai Pengendali Hama Tikus di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin?
2. Untuk mengetahui besar pendapatan yang diperoleh petani dari usaha tani padi menggunakan inovasi pengendalian hama tikus dengan pemanfaatan burung hantu di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk Mengetahui Kendala Yang Di Hadapi Oleh Petani Dalam Pemanfaatan Burung Hantu Sebagai Pengendali Hama Tikus di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan menguji kualitas peneliti serta sebagai syarat menjadi sarjana pertanian di Universitas Muhammadiyah Palembang.
 - a. Dapat menambah pengetahuan penulis dalam mengendalikan hama tikus dengan memanfaatkan burung hantu.
 - b. Dapat membuktikan efektivitas pengendalian hama tikus dengan memanfaatkan burung hantu.
2. Bagi Petani

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi petani yang ada di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Karang Agung Ilir Kabupaten Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlin, N.A., Arifin, B. dan Suryani, A. 2017. Pola Konsumsi Pangan Pada Rumah Tangga Petani di Desa Ruguk Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan. *J JIA*, 5(2):207-208.
- Bayu Fadilla, DKK.2022. “Potensi Pemanfaatan Burung Hantu *Tyto alba* Sebagai Predator Alami Dalam Pengendalian Hama Tikus Pada Tanaman Kelapa Sawit (*elaeis guineensis jacq*) Di Divisi II PT.Socfindo Seunagan”.*J Ilmiah Pertanian*.18(2):80-86.
- Dhika Kintania Primadani, DKK.2020. “Potensi Pemanfaatan Burung Hantu Sebagai Pengendalian Tikus Sawah di Desa Bener Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten”.*J Pusat Inovasi Masyarakat*.2(2):280-285.
- Hoffman, T.1999. *Using Barn Owl for Rodent Control*. A bio-Diversity products. Web site. [http://members tripod.cpm./Tommu 51/aboutbarnowls.html](http://members.tripod.cpm./Tommu51/aboutbarnowls.html).
- Johan Setiabudi, Munifatul Izzati, Kismartini.2015. “Analisis Prioritas Kebijakan Pemanfaatan Burung Hantu (*Tyto alba*) Sebagai Pengendalian Hama Tikus Sawah Yang Ramah Lingkungan Di Kabupaten Semarang”. *J Indonesia Journal of Conservation*.04(1):67-73.
- Made Dwi Puspasari, Ketut Suratha.2018.”Efektivitas Pengendalian Hama Tikus Pada Tanaman Pertanian Dengan Pemanfaatan Burung Hantu Di Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur”. *J Pendidikan Geografi Undisha*.6(2):54-63.
- Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjra Mada University press. Yogyakarta.
- N.M.S.Sukmawati, N.W.Siti, N.N.Candraasih K.2017. “Pengembangan Burung Hantu (*Tyto alba*) Sebagai Pengendali Hama Tikus Di Desa Babahan Dan Senganan, Penebel, Tabanan, Bali”.*J Buletin Udaya Mengabdi*.16(1):92-98.
- Noor, Juliansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*. Prenada Media Group, Jakarta, Indonesia.
- Priyambodo,S.1995. *Pengendalian Hama Tikus Terpadu*. Jakarta:Penebar Swadaya.
- Rosmiah, DKK. 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang*. In Saputra (editor). Fakultas Pertsnisn Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang, Indonesia.
- Sipayung, A.,P.S.1990. *Prospek Pemanfaatan Burung Hantu Untuk Pengendalian Tikus pada Perkebunan Kelapa Sawit*.*Kongres I HPT*. Jakarta.

- Smith, K.E. 2006. "Problematising power relations in 'elite' interviews." *Geoforum*, 37: 643–653.
- Suartha, dan Murjana Yasa. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Migrasi Masuk terhadap Pertumbuhan Penduduk dan Alih Fungsi Bangunan Penduduk Asli Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 10, hlm 95-107.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* Penerbit Alfabeta Bandung, Jawa Barat, Indonesia.
- Tambunan, Tulus T. H. 2012. A Survey of Business Models for Agricultural Investment in Indonesia. TKN Report, international Institute of Sustainable Development.3
- Yusrina.U.R.2020.Hubungan Antara Karakteristik Petani Dengan Persepsi Petani Terhadap Inovasi Penerapan Burung Hantu *Tyto alba* Sebahai Pengendali Hama Tikus Studi Kasus Desa Gempol Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten.Surakarta:Universitas Sebelas Maret.